

PENERAPAN PENUGASAN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKR 2 PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOPLING DI SMKN 3 SURABAYA

Ambar Fueidi

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: ardymuhammad515@yahoo.co.id

I Made Muliatna

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: mademuliatna@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan penugasan berbasis portofolio pada materi sistem kopling. Selama ini hasil belajar siswa kurang optimal. Sehingga melalui penerapan penugasan berbasis portofolio pada materi sistem kopling memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif sehingga kualitas pembelajaran meningkat, baik ditinjau dari respon, dan ketuntasan belajar siswa. Siswa yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 2 semester ganjil yang terdiri dari 22 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan dua siklus setiap siklus mempunyai tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara diskriptif, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil tugas siswa, lembar tes hasil belajar, dan angket respon siswa, Hasil belajar dapat dinyatakan telah tuntas belajar bila telah mencapai skor $\geq 75\%$. Secara klasikal suatu kelas telah tuntas belajar bila dikelas terdapat $\geq 75\%$ dari siswa yang tuntas belajar individu. Dari hasil penelitian memberikan hasil yaitu Dengan menerapkan pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio Hasil belajar siswa meningkat di tiap putarannya. Nilai ketuntasan klasikal sebesar 73% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Hasil Respon siswa terhadap penerapan penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 80%.

Kata kunci : Penugasan Portofolio, Hasil Belajar, dan Respon Siswa

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes by implementing a portfolio based on the material assignment clutch system . So far less than optimal student learning outcomes . So that through the implementation of the portfolio based on the material assignment clutch system allows the creation of a learning environment that is conducive to quality learning increases , both in terms of response , and the completeness of student learning. Students who made the object of this research is a class xi student tkr second semester consists of 22 students . This type of research is a classroom action research (classroom action research) with two cycles each cycle has phases, namely , planning , action , observation and reflection . Data obtained from this study were collected and analyzed descriptively , the instrument used in this study includes the results of student assessment , achievement test sheet , and the student questionnaire responses , study results may have otherwise been thoroughly studied when it has reached a score of $\geq 75\%$. Classically a class has been thoroughly studied in class when there is $\geq 75\%$ of students who completed the individual learning From the results of the study provide results that learning applying directly to the assignment method based portfolio increased student learning outcomes in each rotation . Classical completeness value by 73 % in the first cycle and 90 % in the second cycle . With a portfolio of value -based assignment of students increased this task can be seen from cycle 1 value of group 1 with 79 and 2 cycles of 80 , group 2 in one cycle at 71 and two at 78 cycles , one cycle for 3 groups of 73 and cycle 2 at 80 , one cycle for a group of 4 for 76 and in the second cycle increased 82. Results student responses to the application of the portfolio based on the assignment of subjects clutch system in both categories with an average percentage of 80 %

Keywords : Assignment Portfolio , Student Results , And Response Students

PENDAHULUAN

Salah satu cara peningkatan mutu pendidikan indonesia adalah di berlakunya kurikulum. Implementasi kurikulum di sekolah menuntut guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan di dalam kelas, maka dari itu saya akan menerapkan pembelajaran portofolio dengan harapan menggunakan pembelajaran ini siswa akan

menjadi lebih aktif di dalam kelas dan dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa.

Belum di terapkannya penugasan berbasis portofolio Sebagai metode pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar tidak pernah mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar mereka belum maksimal. Faktor lain yang mengakibatkan siswa

kesulitan belajar didalam kelas yaitu tempat belajar berada di ruang kelas teori bengkel dan minimnya alat pendingin ruangan sehingga konsentrasi mereka dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru berkurang. Jarak tempat duduk siswa sangat berdekatan sehingga ketika guru menyampaikan materi mereka sering gaduh dan berbicara sendiri sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya tersampaikan. Oleh karena itu perlu di terapkannya penugasan berbasis portofolio untuk dapat mengkondisikan perilaku siswa di kelas agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono menyebutkan pengertian portofolio sebagai berikut. Portofolio adalah berkas pengkajian suatu permasalahan ataupun topik tertentu yang harus di kaji secara mendalam. Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang di lakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan menekspresikan dirinya sebagai individu maupaun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam tugas-tugasnya

Menurut Arnie Fajar menyebutkan pengertian portofolio sebagai berikut. Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan itu beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk dari praktik belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami secara mendalam. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi siswa.

Dengan pembelajaran dengan metode portofolio diharapkan bisa meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Khoirotul Inayah,2010) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi belajar sosiologi kelas X-A di

MAN Malang I. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode portofolio ini mengalami peningkatan, mulai dari aspek antusias siklus I sebesar 61,4 % pada siklus II menjadi 78,5 % aspek keceriaan pada siklus I sebesar 64,2 % naik menjadi 76,4 % dan aspek kreativitas pada siklus I masih 61,4 % pada siklus II meningkat menjadi 72,8 % sedangkan aspek keaktifan sebesar 56,4 % meningkat menjadi 74,2 %. Jadi penerapan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar sosiologi kelas X-A di MAN Malang I. Adapun juga diperkuat dari penelitian Widyawati Nur Oktaviany 2012 *Pengaruh metode penugasan (assignment) berbasis portofolio terhadap kompetensi kewirausahaan (studi quasi eksperiment)siswa kelas XI di Smk Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon* Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada test awal (pretest) kompetensi kewirausahaan sebelum menerapkan metode penugasan (assignment) berbasis portofolio di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kompetensi kewirausahaan siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen sebesar sebesar 34,2 %. Sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata post-test untuk kompetensi kewirausahaan hanya sebesar 32%. Sehingga penerapan metode penugasan (assignment) berbasis portofolio dapat memberi pengaruh yang signifikan dalam upaya meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa.

Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Penerapan Penugasan Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Kopling Siswa Kelas XI TKR 2 di SMKN 3 Surabaya“

tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling, Meningkatkan respon siswa dengan adanya penerapan penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Mengetahui hasil penerapan penugasan berbasis portofolio terhadap hasil belajar, diharapkan dapat membantu cara pembelajaran yang diterapkan guru kepada peserta didik.
 - b) Memberi petunjuk untuk membangun situasi belajar peserta didik untuk lebih mandiri dan aktif serta terbiasa dalam memecahkan masalah sebagai inti dari kegiatan belajar secara ilmiah

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi penulis.

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan intelektual sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang bagaimana mengupayakan penggunaan metode portofolio

b) Untuk Peserta Didik

Dengan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode portofolio diharapkan perhatian dan hasil belajar siswa dalam pelajaran kopling bisa meningkat.

c) Bagi Unesa.

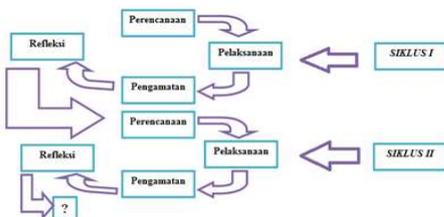
Penelitian ini di gunakan sebagai bahan bacaan, bagi peneliti yang sama di masa mendatang khususnya dalam penerapan penugasan berbasis portofolio.

d) Bagi Sekolah.

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil dan belajar siswa

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berperan penting dalam penelitian karena rancangan penelitian merupakan kerangka dari suatu penelitian dan merupakan rencana yang akan di lakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh di terapkannya penugasan berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan rencana siklus PTK dua kali siklus (putaran) dengan catatan pada siklus kedua hasil belajar siswa menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik, namun apabila pada siklus kedua, hasil belajar siswa belum menunjukkan ke arah yang lebih baik maka di lakukan siklus berikutnya (siklus ketiga) Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dengan mengubah cara, metode, pendekatan, atau strategi yang berbeda dari biasanya (Suharsimi Arikunto, 2010). Alur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto

Gambar 3.1. Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto Berdasarkan alur penelitian tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap :

Tahap 1: Perencanaan awal (*Plan*)

Pada tahap ini meliputi persiapan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan isi rancangan.

Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat, pada tahap ini, pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan.

Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahapan ini peneliti melihat dan memperhatikan serta mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria:

- a) Respon tuntas jika rata-rata nilai kelulusan respon yang didapatkan mencapai 75.
- b) Respon belum tuntas jika rata-rata nilai kelulusan respon yang didapatkan mencapai < 75.

Jika nilai kelulusan respon belum tercapai, maka siklus akan berlanjut ke siklus II, dan seterusnya, sampai tercapai nilai yang sesuai dengan kriteria tersebut. Pada awal siklus II tahap rancangan merupakan (*Revised*), yang artinya peneliti membuat revisi rancangan yang hasilnya digunakan sebagai acuan untuk diterapkan pada siklus II.

Waktu, Subyek, dan Obyek

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Subyek Penelitian

Siswa kelas XI TKR 2 yang mengikuti mata pelajaran sistem Kopling

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, alat, dan bahan yang digunakan selama KBM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a) **Portofolio**

Portofolio adalah koleksi karya peserta didik yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini penilaian portofolio berbentuk penilain tugas yang diberikan kepada peserta didik, dan pembuatan makalah.

b) **Pemberian Tes**

Data hasil belajar pebelajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Tes dilaksanakan dan diikuti oleh siswa, dan diawasi oleh peneliti sendiri. Tes tersebut adalah Post Test.

c) **Penyebaran angket**

Pembagian angket dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran selesai. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap

pembelajaran yang dilaksanakan. Angket dapat berupa komentar (angket terbuka) ataupun pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan jawaban, sehingga pebelajar tinggal memilih sesuai dengan pendapatnya (angket tertutup)

Teknik Analisis Data

1) Analisis Portofolio

Berdasarkan empat aspek penilaian portofolio yang meliputi kejelasan isi, kelengkapan isi, kualitas isi, dan penilaian kompetensi diberi skor sesuai dengan kelengkapannya. Kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Tugas Siswa} = \frac{\text{nilai tugas dokumentasi} + \text{nilai tugas presentasi}}{2}$$

Setelah dilakukan analisa, hasil analisa akan dibandingkan dengan kriteria kelayakan berdasarkan kriteria persentase portofolio sebagai berikut:

Prosentase	Kriteria
0 - 20	Sangat kurang
20 - 40	Kurang
40 - 60	Cukup
60 - 80	Baik/layak
80 - 100	Sangat baik/sangat layak

(yuliani Nurani Sujiono, 2010:78)

2) Analisis Tes Hasil Belajar

Kegiatan belajar akan dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar individu tercapai, seorang siswa mencapai tingkat ketuntasan apabila prosentase ketuntasan hasil belajar bila telah mencapai skor 75 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2013: 58)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas mencapai 75% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3) Analisis Angket Respon Siswa

Analisis yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses belajar mengajar dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Riduwan, 2013: 57)

Keterangan : P : Presentase Jawaban Responden
 F : Jumlah Jawaban Responden
 N : Jumlah Seluruh Skor Ideal

Setelah dilakukan analisa, hasil analisa akan dibandingkan dengan Kriteria kelayakan berdasarkan criteria persentase respon sebagai berikut:

Tabel Kriteria Persentase Respon

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat kurang
20% - 40%	Kurang
40% - 60%	Cukup
60% - 80%	Baik/layak
80% - 100%	Sangat baik/sangat layak

(Riduwan, 2006: 88)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi data hasil dan pembahasan validasi serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada kelas XI TKR 2 SMKN 3 Surabaya, Setelah melaksanakan penelitian di SMKN 3 Surabaya pada materi sistem kopling diperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu

a) Kriteria Validasi

Hasil dari penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan untuk model pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio. Hasil penelitian didapat melalui validasi perangkat pembelajaran yaitu validasi butir soal dan angket yang dilakukan oleh para ahli. Para ahli terdiri dari tiga orang guru SMK Negeri 3 Surabaya

Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Keterangan	Bidang Ahli
1	Sukimo, S. Pd	Guru SMKN 3 Surabaya	Materi
2	Sugiyanta, ST	Guru SMKN 3 Surabaya	Materi
3	Drs. Banjar	Guru SMKN 3 Surabaya	Materi

1. Deskripsi hasil validasi butir soal

a) Validasi materi

Tabel Validasi Butir Soal dari Aspek Materi

No	Penilaian					Jawaban Validator	Hasil Rating
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	2	1	13	86,67
2	0	0	0	0	3	15	100
3	0	0	0	0	3	15	100
4	0	0	0	2	1	13	86,67
Jumlah hasil rating							373,34%
% Rata-rata=Jumlah hasil rating/jumlah indikator							93,34%

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil validasi butir soal dilihat dari aspek materi dikategorikan sangat baik dengan rata-rata hasil rating 93,34 %.

b) Validasi konstruksi

Tabel Validasi Butir Soal dari Aspek Kontruksi

No	Penilaian					Jawaban Validator	Hasil Rating
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	3	0	12	80%
2	0	0	0	3	0	12	80%
3	0	0	0	1	2	14	93,33%
4	0	0	0	2	1	13	86,67%
5	0	0	0	0	3	15	100%
Jumlah hasil rating							440%
% Rata-rata=Jumlah hasil rating/jumlah indikator							88%

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil validasi butir soal dilihat dari aspek kontruksi dikategorikan sangat baik dengan rata-rata hasil rating 88 %.

c) Validasi bahasa dan budaya

Tabel Validasi Butir Soal dari Aspek Bahasa dan Budaya

No	Penilaian					Jawaban Validator	Hasil Rating
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	1	2	14	93,34%
2	0	0	0	2	1	13	86,67%
Jumlah hasil rating							180%
% Rata-rata=Jumlah hasil rating/jumlah indikator							90%

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil validasi butir soal dilihat dari aspek bahasa dan budaya dikategorikan sangat baik dengan rata-rata hasil rating 90 %. Sehingga hasil keseluruhan validasi butir soal dilihat dari 3 aspek di atas adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Keseluruhan Validasi Butir Soal

Aspek	Presentasi
Materi	93,34%
Kontruksi	88 %
Bahasa dan budaya	90 %
Jumlah	271,34 %
Rata-rata	90,45%

Berdasarkan hasil validasi butir soal diatas, hasil rata-rata validasi butir soal adalah:

$$\frac{\text{Jumlah hasil rating}}{\text{jumlah aspek}} = \frac{93,34+88+90}{3} = \frac{271,34}{3} = 90,45$$

Hasil Validasi Butir Soal



Gambar Grafik Hasil Validasi Butir Soal

Dari Gambar hasil validasi butir soal, diperoleh rata-rata hasil validasi pada aspek materi 93,34%, aspek kontruksi 80% dan aspek bahasa dan budaya 90%. Dari rata-rata validasi 3 (tiga) aspek tersebut dapat disimpulkan tingkat validitas butir soal sebesar 90,45%, dan dinyatakan sangat layak digunakan.

Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian di SMKN 3 Surabaya pada materi system kopling diperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu

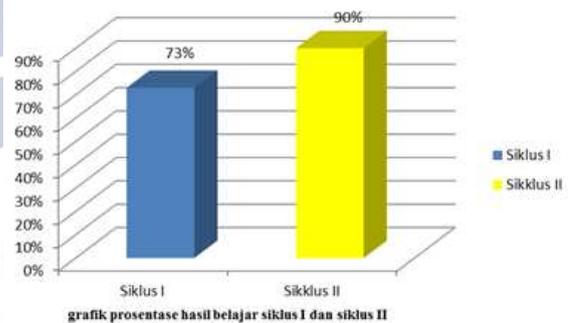
1. Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian di SMKN 3 Surabaya, diperoleh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio. Secara jelas dapat diamati pada tabel data hasil belajar siswa pada siklus I dan II dibawah ini:

Rekapitulasi Hasil Belajar siswa

KARAKTERISIK	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa	22 Siswa	22 Siswa
Jumlah siswa yang tuntas	16 Siswa	20 Siswa
Jumlah siswa yang belum tuntas	6 Siswa	2 Siswa
Ketuntasan klasikal (%)	73%	90%

Berdasarkan tabel diatas ketuntasan klasikal siklus I adalah 73% dan 90% pada siklus II. Selain itu pada siklus I ada 6 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II hanya 2 siswa yang tidak tuntas. Sehingga bila di gambarkan dalam grafik prosentasenya sebagai berikut.



Dari gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siklus II ketuntasan belajar klasikal yang di capai sebesar 90%, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa tercapai karena prosentasenya udah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu sebesar 75%.

2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio

Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Penugasan Berbasis Portofolio Siklus Pada Siklus 1

No.	Pernyataan	Pilihan					Total Skor.	% Skor.
		1	2	3	4	5		
1.	Pendapat anda tentang penerapan Penugasan berbasis portofolio pada materi pelajaran sistem kopling.		7	9	5	1	66	60%
2.	Media slide show power point tepat digunakan pada penerapan metode penugasan berbasis portofolio.		6	8	8		68	61,8%
3.	Materi yang disampaikan pengajar cukup jelas dan mengikuti perkembangan teknologi.		6	9	7		73	66,3%
4.	Pendapat anda tentang penguasaan kelas dari pengajar sehingga anda tertarik mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio.		5	9	5	2	67	66,9%
5.	Pendapat anda tentang tugas yang diberikan secara kelompok.		4	5	7	6	81	73,6%
6.	Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara kelompok.		1	5	11	5	76	69%
7.	Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara individu.		3	8	9	2	76	69%
8.	Pendapat anda tentang penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat memberi motivasi belajar anda.		4	6	5	3	61	55,4%
9.	Dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat membuat anda lebih mudah memahami pelajaran.		2	9	8	3	78	70,9%
10.	Penerapan metode penugasan berbasis portofolio memberi pengaruh terhadap anda sehingga hasil belajar anda meningkat.		4	4	8	6	70	63,6%
	Rata-Rata							67,45%

Catatan:

- Persentase 0 % - 20 % dengan kriteria sangat tidak baik
- Persentase 21 % - 40% dengan kriteria kurang baik
- Persentase 41 % - 60 % dengan kriteria cukup baik
- Persentase 61 % - 80 % dengan kriteria baik
- Persentase 81 % - 100 % dengan kriteria sangat baik

Riduwan(dalam eko 2002: 15)

Di lihat dari tabel di atas maka dapat diketahui dari 22 siswa yang mengisi angket dalam setiap skor pertanyaan , siswa menyatakan cukup baik , hal itu bisa di lihat dari pertanyaan ke-1 yaitu tentang penerapan Penugasan berbasis portofolio pada materi pelajaran sistem kopling yang memperoleh hasil 60%.pada pertanyaan ke-2 yaitu Media slide show power point tepat digunakan pada penerapan metode penugasan berbasis portofolio di kategorikan baik, hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu sebesar 61,8%, Pada pertanyaan ke-3 yaitu Materi yang disampaikan pengajar cukup jelas dan mengikuti perkembangan teknologi dikategorikan baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu sebesar 66,3%, Pada pertanyaan ke-4 yaitu tentang penguasaan kelas dari pengajar sehingga anda tertarik mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dikategorikan baik hal itu dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu sebesar 66,9%. Pada pertanyaan ke-5 yaitu Pendapat anda tentang tugas yang diberikan secara kelompok teknologi dikategorikan baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 73,6%, pada pertanyaan ke-6 yaitu Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara kelompok dikategorikan

baik, hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 73,6%. Pada pertanyaan ke-7 yaitu Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara individu dikategorikan baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 69%. Pada pertanyaan ke-8 yaitu Pendapat anda tentang penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat memberi motivasi belajar anda dapat, dikategorikan cukup baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 55,4%. Pada pertanyaan ke-9 yaitu Dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat membuat anda lebih mudah memahami pelajaran dikategorikan baik baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 70,9%. Pada pertanyaan ke-10 yaitu Penerapan metode penugasan berbasis portofolio memberi pengaruh terhadap anda sehingga hasil belajar anda meningkat dapat dikategorikan baik hal ini dapat di lihat dari hasil yang di dapatkan yaitu 63,6%

Sehingga berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa sebesar 67,45 %, sehingga respon siswa terhadap penerapan penugasan berbasis portofolio dapat dikatakan dalam kriteria baik.

Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Penugasan Berbasis Portofolio Siklus Pada Siklus II

No.	Pernyataan	Pilihan					Total Skor.	% Skor.
		1	2	3	4	5		
1.	Pendapat anda tentang penerapan Penugasan berbasis portofolio pada materi pelajaran sistem kopling.			9	5	8	87	79%
2.	Media slide show power point tepat digunakan pada penerapan metode penugasan berbasis portofolio.			8	8	6	86	75%
3.	Materi yang disampaikan pengajar cukup jelas dan mengikuti perkembangan teknologi.			9	7	6	85	78%
4.	Pendapat anda tentang penguasaan kelas dari pengajar sehingga anda tertarik mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio.			9	5	7	82	74%
5.	Pendapat anda tentang tugas yang diberikan secara kelompok.			5	7	10	93	84%
6.	Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara kelompok.			5	11	6	89	80%
7.	Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara individu.			8	9	5	85	77%
8.	Pendapat anda tentang penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat memberi motivasi belajar anda.			6	5	11	93	84%
9.	Dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat membuat anda lebih mudah memahami pelajaran.			11	8	3	80	72%
10.	Penerapan metode penugasan berbasis portofolio memberi pengaruh terhadap anda sehingga hasil belajar anda meningkat.			4	8	10	94	85%
	Rata-Rata							80%

Dari data tabel di atas dapat diketahui dari 22 siswa siswa yang mengisi angket dalam setiap skor pertanyaan, siswa menyatakan baik hal itu bisa dilihat dari pertanyaan ke-1 yaitu tentang penerapan Penugasan berbasis portofolio pada materi pelajaran sistem kopling yang memperoleh hasil 79% pada pertanyaan ke-2 yaitu Media slide show power point tepat digunakan pada penerapan metode penugasan berbasis portofolio di kategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu sebesar 75%. Pada pertanyaan ke-3 yaitu Materi yang disampaikan pengajar cukup jelas dan mengikuti perkembangan teknologi dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu sebesar 78%. Pada pertanyaan ke-4 yaitu tentang penguasaan kelas dari pengajar sehingga anda tertarik mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dikategorikan baik hal itu dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 74%. Pada pertanyaan ke-5 yaitu Pendapat anda tentang tugas yang diberikan secara kelompok teknologi dikategorikan sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 84%, pada pertanyaan ke-6 yaitu Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara kelompok dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 80%. Pada pertanyaan ke-7 yaitu Tugas yang diberikan dipertanggungjawabkan secara individu dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 77%. Pada pertanyaan ke-8 yaitu Pendapat anda tentang penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat memberi motivasi belajar anda dapat, dikategorikan sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 84%. Pada pertanyaan ke-9 yaitu Dengan penerapan metode penugasan berbasis portofolio dapat membuat anda lebih mudah memahami pelajaran dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 72%. Pada pertanyaan ke-10 yaitu Penerapan metode penugasan berbasis portofolio memberi pengaruh terhadap anda sehingga hasil belajar anda meningkat dapat dikategorikan sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu 85%.

Sehingga berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa sebesar 80 %, sehingga respon siswa terhadap penerapan penugasan berbasis portofolio dapat dikatakan dalam kriteria baik.

Hasil angket penilaian respon siswa terhadap model pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio yang digunakan peneliti untuk mengambil data menggunakan angket respon siswa. Pelaksanaan dilakukan pada putaran pertama dan kedua. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada siklus pertama sebesar 67,45% dan siklus

kedua sebesar 80% hasil ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling yang dikembangkan dalam kategori **baik**, kategori ini ditunjukkan dari hasil penilaian respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling yang mencapai kriteria antara 67 % - 80 %.

Simpulan Dan Saran

a) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diadakan penugasan berbasis portofolio. Hasil belajar siswa meningkat di setiap putarannya. Nilai ketuntasan klasikal sebesar 73% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Pada siklus I ada 6 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II ada 2 siswa yang tidak tuntas, hal ini menunjukkan bahwa dengan metode penugasan berbasis portofolio siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
2. Respon siswa terhadap penerapan penugasan berbasis portofolio pada pelajaran sistem kopling pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 80%. Hal ini berarti siswa merasa pembelajaran lebih menarik di bandingkan dengan metode sebelumnya yang disajikan oleh guru.

b) Saran

1. model pembelajaran langsung dengan metode penugasan berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa, sebaiknya pembelajaran ini di uji cobakan untuk mata diklat yang lain.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya berlangsung dalam 2 siklus. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian lebih dari 2 siklus dengan tujuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasr-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pengembangan Portofolio Untuk Penilaian*. Jakarta. Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jendral pendidikan Dasar dan Menengah, departemen pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hibbard, K. 1994. *Performance Assesment in The Classroom*. New York : Mc Graw Hill
- Kusumah, W, dan Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Nasution. 1995. *Diktatif Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sigid Edy Purwanto. (Januari 2006). Penggunaan Model Assessment Portofolio dalam Penilaian proses dan hasil Belajar Program Linier. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, No. 1/XXV/2006
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suraprananta, Sumarna, dan M. Hatta. 2004. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Kratif LKM UNJ. 2010. *Restorasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara

